

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN
PADAPESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 AMBON**

SKRIPSI



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
MEMBACA AL-QUR'AN PADAPESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 14 AMBON

NAMA : DJUMINTI RUMAKAT

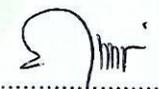
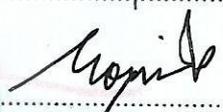
NIM : 150301048

PROGRAM STUDI/KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari *Jumat* Tanggal *23* Bulan *08* Tahun *2019* dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

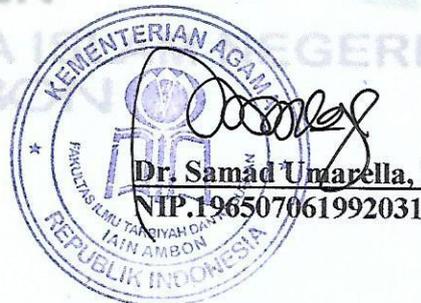
Pembimbing I	Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd	(..... )
Pembimbing II	Maimunah, M.A	(..... )
Penguji I	Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I	(..... )
Penguji II	Saida Manilet, M.Pd.I	(..... )

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon



Dr. Hj. St. Jumaeda, M. Pd.I
NIP. 19771206200501006

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djuminti Rumakat
NIM : 150301048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Djuminti Rumakat
NIM.150301048

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi*

1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasi ke dalam huruf Latin sebagai berikut :

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ts</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>sh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dhz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	ه
<i>dz</i>	:	ذ	‘	:	أ	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر	<i>g</i>	:	غ	<i>y</i>	:	ي

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata

mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai

berikut :

	pendek	panjang
fathah	a	ā
kasrah	i	ī
dhummah	u	ū

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* (قول).
3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
4. Kata sandang *al-* (*alif lām ma’rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*Al-*), contohnya :
- Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut....
- Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut....
5. *Tā’ marbutah* (ة) ditransliterasi dengan t, tetapi jika *tā’ marbutah* terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf “h”. contohnya : *Al- risālat al-mudarrisah*
6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur’an), dan sunnah.
- Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

Fiy Dzilāl al-Qur’ān;

Al-Sunnah qabl al-tadwīn;

Al-‘Ibarat bi ‘umum al-lafzh lā bi khushūsh al-sabab

7. Lafzh al-jalalah (الله) yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāf ilayh* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : *dinullāh, billāh*
- Adapun *tā' marbuthah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf t. contohnya : *hum fiy rahmatillāh*

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

1. Swt. = *Subhānah wa ta'ālā*
2. Saw. = *Shalla Allāh 'alayhi wa sallam*
3. R.a. = *Radhy Allah anh*
4. H. = Hijriah
5. M. = Masehi
6. H.R... = Hadits Riwayat
7. w. = wafat
8. QS. (...) : 5 = Quran, Surah..., ayat 5.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan nam Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantara qolam (pena). Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”

(Terjemah al-Qur’an surah Al’Alaq: 1-5)

“ pengetahuan diperoleh dengan belajar,kepercayaan dengan keraguan,keahlian dengan berlatih, dan cinta dengan mencintai”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibu tersayang Nur Hayati Rumakat yang selalu memberikan do’a, dukungan, semangat, dan pengorbananya untuk kesuksesan penulis SKRIPSI ini mungkin hadiah pertama yang mungkin penulis berikan

Serta om-om terbaik yang membiayayi kuliah penulis, dan memberikan banyak perhatian kepada penulis,

Almamater Tercinta
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Ambon

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Taklupa pula sholawat beserta salam penulis haturkan kejunjungan besar Nabi Muhammad Saw yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya Iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkatkeyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman semua, sehinggasegalakesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. H. Ismail DP, M.Pd,serta Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd. selaku Wakil Dekan 1, Ummu Sa'idah M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I dan Maimunah, M.A selaku pembimbing yang dengan kerendahan hati, kebaikan, kesabaran, motivasi telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd selaku penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Yusuf Abd. Rahman Luhulima, M.Ag, HayatiNufus, M.A, Dr. H. F Arifin Toatubun M.Ag, NurKhazin, M. Pd.I, ,danyang tak dapat penulis tuliskan satu per satu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala unit perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Keluarga Besar *ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon. Direktur *ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon periode pertama hingga ke empat, *al-Mukarram*, S.Pd.I, Ustadz Farid Naya, M.SI, selaku Sekretaris *ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon, Dewan *mudabbir* Ustadz Nakip Pelu, Lc. M.A, Ustadz Mukhlisin, S.A.,M.Pd.I, Ustadz Nor Hadi, S.A.,S.Pd.I, Ustadz Hafiz Muhaddits Semarang, S.HI, Ustadz Nurdin Buatan, S.HI. Dewan *mudabbirah* Ustadzah Rasmi Akohilo, M.Pd.I, Ustadzah Ahl Allah, S.Th.I, Ustadzah Nurlaila Ohorella, S.Pd.I, Ustadzah Syarifah Nazwa

11. Orang-orang terdekat dan tersayang, Muhammad Ansar Syukur, Abdurahman Maelan, Jho Tepinalan, Achy Shan Tjiu, Puput Rachman, Nunu Ambodalle, Umi Gainau, Uni lakuanine, Shun Tjiu, Bella Rumasoreng dan Wateke hertig yang selalu memberikan do'a dan dukungan hingga akhir .
12. Sahabat tercinta Muhammad Iqbal, S.Pd, Mayawi dan Kasim Hukul yang selalu memberikan do'a serta dukungan hingga akhir
13. Teman-teman seperjuangan, Muhammad Muzni, Frida Umi kulsum, Kamaria Wendo, Nova, Kaka Jully, Lisna, Jubriah, Mita, Intan, Yunita, Saiful, Ibrahim dan Ida yang selalu memberikan semangat hingga akhir penulisan skripsi ini.
14. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/i, teman-teman dan adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. AamiinYaaRabbal 'Aalamiin

Ambon, Agustus 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Penulis,



Djuminti Rumakat
NIM. 150301048

ABSTRAK

Djuminti Rumakat, NIM. 150301048. Pembimbing I Dr. Hj. St. Jumaeda, S,S., M.Pd. dan Pembimbing II Maimunah, M.A Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2019. Judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 14 Ambon”.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur’an dilaksanakan di SMP Negeri 14 Ambon untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pada peserta didik yang masih lemah bahkan ada juga beberapa peserta didik pun belum bisa membaca al-Qur’an, maka berdasarkan rapat antar guru pendidikan agama Islam maka diputuskan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur’an di SMP Negeri 14 Ambon pada tahun 2014.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur’an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur’an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur’an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon. Serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur’an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon. Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah empat orang pengajar al-Qur’an, empat orang peserta didik dari kelas yang berbeda. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan,

Hasil penelitian menunjukkan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon sangat baik dengan menerapkan beberapa sistem sebagai berikut: (a) mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur’an untuk seluruh peserta didik, (b) menetapkan target bacaan al-Qur’an pada peserta didik, (c) pemberian motivasi dari pembimbing sekaligus pengajar. Adapun faktor pendukung implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur’an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon yaitu: (a) pihak sekolah siap menerima kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur’an di SMP Negeri 14 Ambon, (b) dukungan dari orang tua peserta didik. Faktor penghambatnya yaitu: (a) lingkungan masyarakat sekitar, (b) waktu yang tidak efisien, (c) sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler Keagamaan, Minat Membaca, Peserta Didik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan dan kekuatan suatu bangsa tidak hanya pada melimpahnya kekayaan dan seberapa hebat kecanggihannya alat-alat kerja yang dimilikinya. Tetapi terletak pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengolah dan memanfaatkan kekayaan dengan sebaik-baiknya, serta dengan sumber daya manusia berkualitas pula yang dapat menciptakan alat-alat itu. Agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas proses yang harus dilakukan adalah dengan pendidikan.¹Banyak negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang pelik, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas negara yang amat penting. Bangsa yang ingin maju, membangun, dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia tentu menyatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, dan tanpa kunci usaha itu akan gagal.

Negara-negara berkembang adopsi sistem pendidikan dari luar sering kali mengalami kesulitan untuk berkembang. Cara dan sistem pendidikan yang ada sering menjadi sasaran kritik dan kecaman karena seluruh daya guna sistem pendidikan tersebut diragukan. Generasi muda banyak yang memberontak terhadap metode-metode dan sistem pendidikan yang ada. Bahaya yang dapat timbul dari keadaan tersebut bukan hanya pemberontakan-pemberontakan dan mala petaka,

¹ Fatah Syukur, *Menejemen Pendidikan Bebasis Pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm . 37.

melainkan justru bahaya yang lebih fundamental yaitu lenyapnya sifat-sifat perikemanusiaan. Sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi hancur. Pola pikir yang semula terstruktur rapi menjadi kacau dan tidak menentu. Sistem pendidikan yang dianut bukan lagi suatu upaya pencerdasan kehidupan bangsa agar mampu mengenal realitas diri dan dunianya melainkan suatu upaya pembuatan kesadaran yang disengaja dan terancang yang menutup proses perubahan dan perkembangan.²

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan dapat berkembang sebagaimana mestinya. Melihat begitu pentingnya pendidikan, maka banyak orang yang terus belajar memperdalam keilmuan, baik ilmu umum maupun ilmu agama sebagai pedoman umat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung banyak hal, salah satunya adalah proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.³ Menurut Muhibbin syah ada tiga faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik:

1. Faktor internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, minat, motivasi dan bakat.
2. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar peserta didik, seperti keluarga, guru, masyarakat, teman dan sekolah.

² Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 1-4.

³ DPP PKTQ, *Pengembangan Kepribadia dan TahSinul Qur'an*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN sunan Kalijaga, 2012), hlm.3.

3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik atau guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁴

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki landasan akan pentingnya nilai-nilai agama Islam, maka pendidikan itu akan memasukan materi-materi keagamaan dalam bentuk pengajaran di kelas maupun di luar kelas berupa kegiatan ekstrakurikuler. Dunia pendidikan, dikenal adanya dua kegiatan yaitu, kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Yang pertama yaitu kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.⁵

Dalam Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dijelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler masuk dalam kategori komponen pengembangan diri, kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.⁶

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan diluar pelajaran, kegiatan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 125.

⁵ Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.271

⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Cet III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offesct, 2015), hlm. 93-96.

yang dilakukan di luar kelas atau di luar mata pelajaran untuk menumbuh kembangkan sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan peserta didik di dalam kelas, dalam pengertian khusus yaitu, untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat kegiatan yang bersifat umum, yaitu kegiatan yang lebih kepada pembentukan jiwa intelektual peserta didik, dan ada pun kegiatan yang bersifat kerohanian Islam yaitu kegiatan yang dilaksanakan guna membentuk intelektual dan jiwa religius dalam diri peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam setiap kegiatannya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran dan juga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat meningkatkan pengembangan wawasan peserta didik khususnya dalam bidang nilai religius. Selain itu juga dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT melalui nilai religius dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sini adalah membaca al-Qur'an yang diselenggarakan satu kali dalam seminggu dalam rangka memperlancar

⁷ Dapertemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 3-4.

bacaan al-Qur'an pada peserta didik disekolah. Bagi umat muslim al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dengan berbagai keistimewaan atau keutamaan dibandingkan dengan kitab suci yang lainnya. Di dalam al-Qur'an terdapat wahyu Allah SWT yang dijadikan petunjuk umat Islam untuk menjalankan kehidupannya dengan baik dan menjalankan apa yang telah dilarang dan diperintahkan oleh Allah SWT, al-Qur'an juga merupakan sebaik-baik bacaan bagi umat muslim, baik dikala senang maupun susah, dikala gembira maupun sedih. Al-Qur'an dan al-Hadis adalah dua sumber yang menjadi landasan dalam pendidikan agama Islam. Untuk dapat mempelajari dan memahami kandungan al-Qur'an seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca al-Qur'an terlebih dahulu. Membaca al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri syarat, dalil dan sumber yang diambil dari al-Qur'an. Maka membaca dan memahami al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam. Tantangan internal saat ini adalah meningkatnya angka kebodohan umat Islam terutama generasi muda dalam hal membaca al-Qur'an dan pengetahuan agama. Hal ini disebabkan melemahnya sistem pendidikan agama pada jalur pendidikan formal, kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya pada pengajaran membaca al-Qur'an.⁸

Al-Qur'an merupakan salah satu materi pokok dalam pendidikan agama Islam, oleh karena itu guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi

⁸Seksi Mapenda, *Standar Kmpetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah*, (Kantor Depertemen Agama: Kabupaten Sleman, tt), hlm.1-2.

membaca al-Qur'an pada peserta didik, pentingnya kegiatan belajar mengajar membaca al-Qur'an diharapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya, mencapai aspek kognitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan aspek psikomotorik pada peserta didik.

SMP Negeri 14 Ambon adalah sekolah yang berbasis umum yang menekankan peserta didik untuk dapat membaca al-Qur'an. Akan tetapi kenyataannya banyak sekali peserta didik yang tidak mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an, yang mengakibatkan keterlambatan dalam menghafal, dan juga berpengaruh terhadap prestasi dikelas. Dalam rangka memberikan kemampuan membaca dan memahami serta mengamalkan al-Qur'an untuk mewujudkan kondisi lingkungan yang islami, SMP Negeri 14 Ambon mengadakan program membaca al-Qur'an sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kenyataan tersebut mendorong peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an pada peserta Didik Di SMP Negeri 14 Ambon.

A. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka peneliti memfokuskan pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik, dan hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII-14 dan VIII-15 di SMP Negeri 14 Ambon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

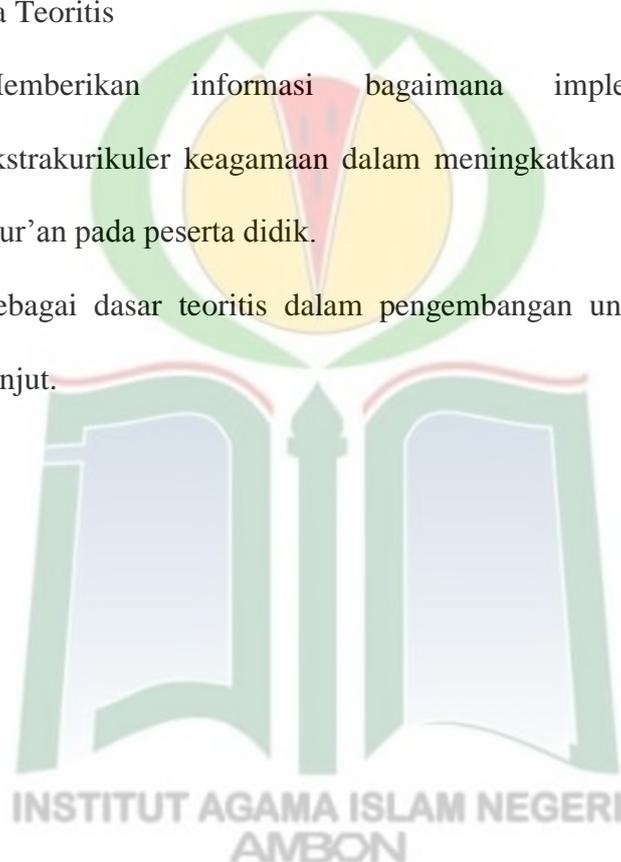
1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon?
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon?

D. Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Praktis

- a. Dapat memberikan masukan bagi para guru untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik
 - b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon
2. Secara Teoritis
- a. Memberikan informasi bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik.
 - b. Sebagai dasar teoritis dalam pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Jenis penelitian yang digunakan pada metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.³⁰

1. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³¹

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

³⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 47-48.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15.

a. Waktu Penelitian.

Penelitian ini direncanakan selama 1 bulan dimulai sejak tanggal 1 April 2019 hingga 1 Mei 2019.

b. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 14 Ambon, tepatnya di Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan belum ada yang meneliti mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an di SMP Negeri 14 Ambon.

3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data pada penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek di mana data diperoleh. Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar maka data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dalam penelitian ini data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, peserta didik dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan sekolah SMP Negeri 14 Ambon.³²

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif maka dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan dalam arti luas artefak, foto dan lain-lain. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi yaitu proses penelitian atau usaha mendapatkan data secara mendalam yang berkaitan dengan judul penelitian, dengan menggunakan pengamatan secara teliti serta pencatatan. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat mengenai gambaran umum dan kondisi lapangan penelitian. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni bertempat di SMP Negeri 14 Ambon.

3. Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri

³² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 270.

utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interview*).³³Artinya dalam hal ini adalah percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu atau pusat perhatian untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan tuntas. Untuk dapat memperoleh data yang dimaksud, peneliti melakukan wawancara dengan pemandu kegiatan ekstrakurikuler 4 orang pengajar, dan 2 orang peserta didik kelas VII-2, 2 orang peserta didik kelas VII-3 di SMP Negeri 14 Ambon sebagai informan penelitian.

5. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

b. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan

³³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 165.

dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.

c. Kesimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.³⁴

6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara:

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.

Kedua, Triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.³⁵

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 336.

³⁵*Ibid.*, hlm. 330-332.

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.

7. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah.

- 1) Pengajuan judul proposal ke jurusan, dalam hal ini Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- 2) Konsultasi proposal kepada pembimbing.
- 3) Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul.
- 4) Menyusun metodologi penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah.

- 1) Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, pemerintah daerah dan diteruskan kepada kepala SMP Negeri 14
- 2) Pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara:
 - a) Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan dewan guru yang menjadi

Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Menggali data dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh.

c. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian meliputi:

- 1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- 2) Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- 3) Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji.
- 4) Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.



melaksanakan kegiatan tersebut, padahal banyak sekali ruang-ruang yang bisa kami tempati, tetapi kami hanya di tempatkan di tribun sekolah, ketika terik matahari kami kepanasan dan ketika hujan kami kehujanan dan mencari tempat untuk berteduh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP negeri 14 Ambon sangat baik dengan menerapkan beberapa sistem antara lain: (a) mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an untuk seluruh peserta didik, (b) menetapkan target bacaan al-Qur'an pada peserta didik sebelum lulus sekolah, karena akan diadakannya khataman bersama kelas IX (Sembilan), (c) pemberian motivasi dari pembimbing sekaligus pengajar, sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di laksanakan, dengan tujuan memberikan muatan positif kepada peserta didik.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik. Faktor pendukungnya yaitu: (a) pihak sekolah siap menerima kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 14 Ambon,

(b) dukungan dari orang tua peserta didik. sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (a) lingkungan masyarakat sekitar, (b) waktu yang tidak efisien, (c) sarana dan prasarana yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan faktor penghambat yang dapat meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik, maka penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi pemimpin / Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Ambon agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an, dan harus memberikan motivasi kepada peserta didik SMP Negeri 14 akan pentingnya membaca al-Qur'an
2. Bagi pembimbing sekaligus menjadi pengajar
 - a. Pengajar harus menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an
 - b. Pengajar harus lebih dekat dan membangun komunikasi dengan peserta ekstrakurikuler keagamaan agar mengetahui kendala dari peserta kegiatan ekstrakurikuler dalam membaca al-Qur'an
3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik harus lebih memantapkan niat dan berusaha semaksimal mungkin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an, agar usaha yang di niatkan di kabulkan oleh Allah SWT

4. Kepada peneliti selanjutnya, semoga hasil ini bisa di jadikan sebagai rujukan, dan dapat bermanfaat untuk banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Aminudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- BudiningsihAsri, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Dapertemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Djali, *psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- HidayatSholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Cet III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offesct, 2015.
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- NataAbudin, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Gramedia, 2001.
- Hamam Mundzir, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: asy-Syifa, 1992.
- PKTQ DPP, *Pengembangan Kepribadia dan TahSinul Qur'an*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN sunan Kalijaga, 2012.
- Quraish Shihab M, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung Mizan, 1992.

- Saebani Beni Ahmad dan Hendra Akhdhiant, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Seksi Mapenda, *Standar Kmpetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan A Islam di Madrasah Tsanawiyah*, Kantor Depertemen Agama: Kabu Sleman.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujanto Agus, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, Jakarta: Aksara Baru, 1991.
- Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syukur Fatah, *Menejemen Pendidikan Bebasis Pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Whitherington H.C, *Teknik-Teknik Belajar Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1982.

B. Skripsi

- Nurroniah Amalia Dian. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*.
- Rokhani Riati Asri. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTA) Di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*.

C. Wawancara, Observasi dan Dokumen

- Alfian Ramli, peserta didik kelas VII-2, pada hari Selasa Tanggal 16 April 2019
- Anisa Latukau, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan SMP Negeri 14 Ambon, pada hari Selasa 23 april 2019.
- Observasi, kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an di SMP Negeri 14 Ambon, Minggu, 21 April 2019.
- Ratna Malwat, Koordinator Mapel, Kepala urusan Rohis SMP Negeri 14 Ambon, pada hari senin tanggal 22 April 2019.

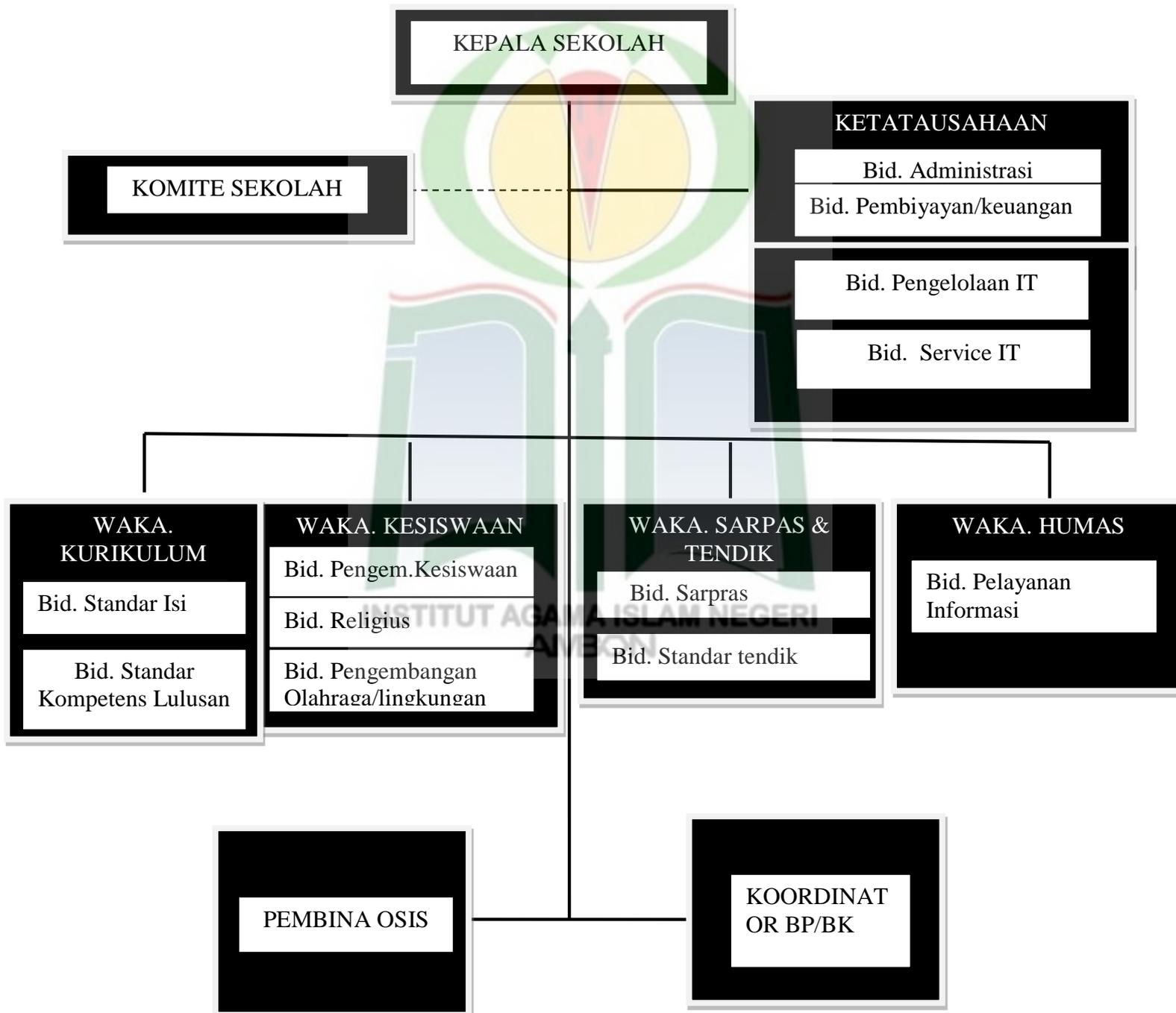
Riskitita Putri Nurlette, peserta didik kelas VII-3, pada hari Senin Tanggal 15 April 2019

Sukarmi, pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 14 Ambon, pada hari Rabu 24 April 2019.

Syafyudin Wagola, pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 14 Ambon, pada hari Selasa 23 April 2019.

Bagan 1.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMP Negeri 14 Ambon dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 2.1 Data Sarana dan Prasaran

NO	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor	1	Ada
2	Ruang Guru	1	Ada
3	Ruang Operator	1	Ada
4	Ruang Tata Usaha	1	Ada
5	Laboraturium	3	Ada
6	Ruang kelas	22	Ada
7	Taman Baca	1	Ada
8	Aula	1	Ada
9	Mushola	1	Ada
10	Lapangan	2	Ada
11	Kantin	1	Ada
	Wc	4	Ada

(Sumber: Hasil Observasi 8 April 2019 pukul 10:25 WIT)

Tabel 2.2 Data Keadaan Pengajar sekaligus pembimbing

No	nama	Jabatan	Jenis kelamin		jumlah
			lk	pr	
1	Ratna Malawat, S.Ag, M.Pd	Pengajar		✓	
2	Anisa Latukau S.Ag	Pengajar		✓	
3	Syafyudin Wagola, S.Pdi	Pengajar	✓		
4	Sukarmi, S.Pdi	Pengajar		✓	

Tabel 2.3 Jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

No	Waktu (WIT)	Hari	Tempat
	09:00-10:30	Minggu	SMP Negeri 14 Ambon

(Sumber: Hasil Observasi 8 April 2019 pukul 10:25 WIT)

Lampiran I DATA DOKUMEN

Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Ambon

1. Keadaan Dan Letak geografis SMP negeri 14 Ambon

SMP Negeri 14 Ambon adalah salah satu sekolah di kota Ambon yang didirikan pada tahun 1984 dan berlokasi di Jl. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas. SMP Negeri 14 Ambon telah dipimpin oleh 5 orang kepala sekolah, dan saat ini masih dipimpin oleh Bapak Samsul Bahri Duwila, S.Pd, M.Si yang merupakan kepala sekolah yang kelima. Pada tahun 2006 sekolah ini menjadi sekolah pertama di Maluku yang berstatus sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Namun, pada tahun 2012 karena adanya kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka setiap sekolah yang berstatus RSBI dikembalikan statusnya menjadi sekolah biasaseperti sekolah lainnya.

SMP Negeri 14 Ambon adalah salah satu sekolah di bawah wilayah kerja Dinas Pendidikan Kota Ambon dan merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Kebun Cengkeh Desa Batumerah kecamatan Sirimau kotamadya Ambon. Sekolah ini terletak di antara pemukiman penduduk dan beberapa pusat perbelanjaan, dengan rincian letak geografis yaitu sebelah kanan bersebelahan dengan Toserba Dedes, sebelah kiri berbatasan dengan SMP Al-Hijrah, serta bagian depan berhadapan dengan Rumah Makan Pondok Hijau dan bagian belakang yang dipisahkan dengan tembok sekolah berbatasan dengan pemukiman penduduk setempat.

Adapun sejarah berdirinya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon sebagai berikut:

Sejarah itu berawal dari kegelisahan guru Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 14 Ambon terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik yang masih lemah bahkan ada juga beberapa orang peserta didik pun belum bisa membaca al-Qur'an, berdasarkan hasil rapat antar guru pendidikan agama Islam maka diputuskan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 14 Ambon dan dipegangh oleh Ibu Hj. Ratna Malawat S.Ag., pada tahun 2014. Dan dibantu oleh beberapa guru pendidikan agama Islam diantaranya, Bapak Safyudin Wagola, ibu Anisa Latukau, dan ibu sukarni.

Berikut ini merupakan profil SMP Negeri 14 AMBON

1. Identitas Sekolah

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 14 AMBON		
2	NPSN	:	60101977		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Kebun Cengkeh		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	97128		
	Kelurahan	:	Batu Merah		
	Kecamatan	:	Kec. Sirimau		
	Kabupaten/Kota	:	Kota Ambon		
	Provinsi	:	Prop. Maluku		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-3,6813		Lintang
			128,2027		Bujur

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	
8	Tanggal SK Pendirian	:	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
10	SK Izin Operasional	:	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	1102014126
14	Nama Bank	:	BPDM
15	Cabang KCP/Unit	:	Batu Merah
16	Rekening Atas Nama	:	Smp Negeri 14 Ambon
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	7894
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0

20	Nama Wajib Pajak	:							
21	NPWP	:	004791489941000						
3. Kontak Sekolah									
20	Nomor Telepon	:	0911-341432						
21	Nomor Fax	:	0911-345276						
22	Email	:	humas_smp14amq11@yahoo.com						
23	Website	:							
4. Data Periodik									
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Kombinasi						
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya						
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat						
27	Sumber Listrik	:	PLN						
28	Daya Listrik (watt)	:	5000						
29	Akses Internet	:	Lainnya						
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash						
5. Sanitasi									
31	Kecukupan Air	:	Cukup						
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Tidak						
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah						
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Tidak						
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0						
36	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM						
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air						
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)						
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	12						
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Tidak						
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Bersama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>9</td> <td>9</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	9	9	0
Laki-laki	Perempuan	Bersama							
9	9	0							
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Bersama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	0	0	0
Laki-laki	Perempuan	Bersama							
0	0	0							

Tabel 1,1

:NPSN	60101977
NSS	201216003023
Nama	SMP Negeri 14 Ambon
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	JL. Kebun Cengkeh
Kodepos	97128
Nomer Telpon	0911 345276
Nomer Fax	-
Email	smpn_14amq@yahoo.com
Jenjang	SMP
Status	Negeri
Situs	www.smp14amq.sch.id
Lintang	-3.6814086664263117
Bujur	128.20274591445923
Ketinggian	105
Waktu Belajar	Sekolah Pagi dan Siang
Kota	Kota Ambon
Propinsi	Maluku
Kecamatan	Sirimau
Kelurahan	Batu Merah

Table 2.1 Profil sekolah SMP Negeri 14 Ambon

2. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Ambon

b. Visi

“Unggul dalam mutu, santun dalam budi, terampil dalam karya, peduli dalam lingkungan.”

Dengan indikator sebagai berikut:

6. Unggul dalam penguasaan materi pelajaran.
7. Unggul dalam lomba olahraga, seni dan budaya.
8. Siap membentuk budi pekerti yang luhur.
9. Siap menghantarkan peserta didik yang terampil dan mandiri.

10. Ikhlas dalam menanamkan budaya lingkungan.

b. Misi Sekolah

“Unggul dalam mutu berdasarkan penguasaan IPTEK yang dilandasi IMTAQ yang mantap.”

Dengan rumusan sebagai berikut:

9. Upaya meningkatkan sumber daya manusia terus dilakukan untuk mengikuti perkembangan pendidikan.
10. Memberikan bekal keterampilan yang memadai bagi para tamatan agar dapat hidup mandiri.
11. Kesadaran budaya tertib dan disiplin merupakan saran kesuksesan tiap-tiap personal.
12. Daya serap tiap-tiap mata pelajaran meningkat tiap semester.
13. Memperoleh nilai ujian nasional terbaik di kota Ambon.
14. Dalam lomba kegiatan akademik dan non akademik minimal memperoleh peringkat tingkat Provinsi.
15. Menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan hijau, bersih, sehat dan indah serta kondusif.
16. Menanamkan rasa peduli terhadap pencegahan, pengelolaan dan pemnfaatan lingkungan.

3. Struktur organisasi sekolah

Struktur organisasi SMP Negeri 14 Ambon dapat dilihat pada (bagan 1.1). Tugas masing-masing seksi / bidang sesuai struktur tersebut.

4. Sarana dan prasarana di SMP

Sekolah ini terdiri dari 12 gedung yang terdiri dari 1 gedung berlantai tiga, 2 gedung berlantai dua dan 10 gedung lainnya tidak. Gedung berlantai 3 hanya memiliki 1 ruangan di setiap lantainya. Lantai bawahnya digunakan untuk lab Biologi dan sisanya untuk tempat parkir motor para guru dan pegawai perpustakaan, lantai 2 digunakan untuk perpustakaan serta lantai 3 untuk 2 gedung yang berlantai 2 digunakan sebagai ruang belajar, dengan rincian *gedung pertama* terdiri atas 8 ruangan yang digunakan oleh 16 kelas reguler (kelas biasa) secara bergilir, pagi dan siang. Sedangkan *gedung kedua*, terdiri atas 6 ruangan, yang digunakan oleh 12 kelas secara bergilir, pagi dan siang.

Sisanya adalah gedung berlantai satu dengan rincian ruangan, *gedung pertama* terdiri dari 6 ruangan, 1 ruangan untuk kantor, 1 ruangan untuk tempat penyimpanan berkas-berkas, 2 ruangan belajar, 1 ruangan untuk tempat tinggal penjaga sekolah, dan 1 ruangan untuk WC siswa dan siswi. Gedung *kedua*, digunakan untuk lab kesenian, Gedung *ketiga* digunakan untuk aula, gedung *keempat* digunakan untuk lab Tikom, gedung *kelima* terdiri atas 3 ruangan yang digunakan sebagai ruang belajar oleh 6 kelas secara bergilir pagi dan siang, gedung *kelima* juga terdiri atas 3 ruangan yang digunakan sebagai ruang belajar oleh 6 kelas

secara bergilir pagi dan siang. Demikian juga halnya dengan Gedung *keenam* yang terdiri dari 3 ruangan yang digunakan oleh 6 kelas secara bergilir. Gedung *ketujuh* terdiri dari 3 ruangan dengan rincian, lab IPA Fisika, BK dan UKS masing-masing 1 ruangan.

Gedung *kedelapan* terdiri atas 3 ruangan, yaitu ruang guru, ruang tata usaha dan ruang operator sekolah. Gedung berlantai satu yang *kesembilan* adalah mushola sekolah.

Selain gedung-gedung, sekolah ini juga dilengkapi dengan sebuah lapangan upacara merangkap lapangan olahraga, tribun, pojok baca, taman baca dan sebuah taman, ruang tempat security, dan kantin.

Peserta didik SMP Negeri 14 Ambon kurang lebih berjumlah 1500 orang, yang tersebar pada 44 kelas dengan rincian kelas VII terdiri dari 15 kelas (12 kelas reguler dan 3 kelas terakhir kelas Unggulan), kelas VIII juga terdiri dari 15 kelas (12 kelas reguler dan 3 kelas terakhir kelas Unggula), sedangkan kelas IX hanya terdiri dari 14 kelas (12 kelas reguler dan 2 kelas terakhir kelas Unggula).

5. Keadaan Pengajar al-Qur'an dan peserta didik

c. Keadaan pengajar al-Qur'an

Pengajar al-Qur'an pada SMP Negeri 14 Ambon berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 orang pengajar perempuan dan 1 orang pengajar laki-laki, yang memiliki tugas mengajar al-Qur'an pada kelas yang berbeda-beda sesuai kelas yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

d. Peserta didik

Peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon berlatar belakang sosial dan keluarga yang berbeda-beda, dan mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda pula.

6. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada SMP Negeri 14 Ambon di laksanakan pada setiap hari minggu, di mulai dari jam 09:00-10:30. Dan kegiatan tadarus al-Quran selalu di bimbing langsung oleh gurunya.

Lampiran II HASIL WAWANCARA

A. Pembimbing sekaligus Pengajar

Nama Informan : Ratna Malawat, S.Ag, M.Pd
 Jabatan : kep. Urusan Rohis, Koordinator Mapel PAI
 Hari/tanggal : Senin 22 April 2019

- Peneliti : apa saja yang melatarbelakangi hingga di adakan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di SMP negeri 14 Ambon?
- Informan : program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini mulai dijalankan pada tahun dengan alasan SMP Negeri 14 ambon adalah mayoritas peserta didiknya muslim, dan bacaan al-Qur'annya pun banyak yang masih dibawah standar.
- Peneliti : Bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon?
- Informan : Ada beberapa upaya yang dilakukan, antara lain: (1) senantiasa menyampaikan keutamaan dari pada membaca al-Qur'an, (2) menetapkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-QURAN sebagai ekstrakurikuler yang diwajibkan dan yang terakhir (3) sarana dan prasarana yang memadai hingga peserta didik merasa nyaman aman dan senang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu membaca al-qur'an.
- Peneliti : Menurut pendapat ibu, apakah bisa meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qir'an ini?
- Informan : Alhamdulillah bisa, peningkatan minat membaca al-Qur'an sangat terlihat sekali pada peserta didik, biasanya di suruh membaca al-Qur'an masih malu-malu karena belum lancar, tetapi Alhamdulillah sekarang sudah mulai terlihat kelancaran dalam membaca al-Qur'an. Jadi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sangat berpengaruh sekali terhadap kelancaran membaca al-Qur'an.
- Peneliti : bagaimana cara ibu menumbukan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
- Informan : Caranya itu mudah sekali, dengan membentuk peserta didik dengan berkelompok-kelompok sesuai dengan kelasnya masing-masing, maka tidak akan merasa jenuh bagi mereka karena rasa jenuh itu juga akan berpengaruh kepada mereka.

- Peneliti : Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
- Informan : Ada beberapa faktor yang mungkin sangat mempengaruhi minat membaca al-Qur'an pada peserta didik diantaranya yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berasal dari gurunya tadi dengan beberapa upaya yang dilakukan misalnya, menyampaikan kepada peserta didik keutamaan dari membaca al-Qur'an dan penetapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sebagai kegiatan yang wajib, sedangkan faktor internal itu muncul dari peserta didik itu sendiri, bagaimana kesadaraannya betapa pentingnya membaca dan mempelajari al-Qur'an.
- Peneliti : Apakah masih ada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an?
- Informan : Iya masih ada beberapa yang belum bisa membaca al-Qur'an, tetapi sudah di arahkan untuk belajar membaca al-Qur'an di rumah
- Peneliti : Apa metode yang ibu gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik ?
- Informan : Metode yang di gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an ini adalah musafaha. Metode musafahah itu adalah para peserta didik membaca dan guru menyimakny, metode ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran dan kefasihan dalam membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
- Informan : Proses pelaksanaannya yaitu di mulai pada hari minggu pukul 09:00-10:30 WIT, adapun kami melenceng dari jam itu dikarenakan ada sedikit urusan yang tidak bisa ditinggalkan, tetapi tetap jalan kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an. Kegiatan ini pun beberapa kali diliburkan akibat ada kegiatan bersama dengan seluruh guru di sekolah.
- Peneliti : Apa hukuman untuk peserta didik yang tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an?
- Informan : Hukumannya itu disuruh ke depan kelas sambil membawa al-Qur'an dan disuruh membaca di hadapan teman-teman. Dan selsai membaca di cubit.

- Nama Informan : Anisa Latukau S.Ag
 Jabatan : Guru Mapel PAI
 Hari/tanggal : Selasa 23 April 2019
- Peneliti : Bu, apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon?
 Informan : upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an itu dengan membuat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an itu sebagai kewajiban bagi seluruh peserta didik, dengan begitu maka peserta didik pun menyadari betapa pentingnya kegiatan membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
 Informan : kalau dilihat dari keseluruhan peserta didik yang saya bina, Alhamdulillah paling 1-5 anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an, tetapi ketika saya masuk di kelas mereka saya selalu menyuruh mereka membaca al-Qur'an supaya sama halamannya dengan teman-teman mereka yang lain, mungkin karna mereka beranggapan bahwa mereka sudah lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana cara menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
 Informan : Sebelum kegiatan membaca al-Qur'an kami selaku pembimbing dan pengajar selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, kadang memberikan nasehat sebelum kegiatan ekstrakurikuler berjalan.
- Peneliti : Apakah ada peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an?
 Informan : Ada beberapa peserta didik yang memang belum bisa membaca al-Qur'an, maka kami bina secara pribadi untuk bisa menyesuaikan dengan peserta didik yang lain, karena dengan cara itulah anak tersebut bisa membaca al-Qur'an, dan juga kami tegaskan kepada peserta didik tersebut agar sampai dirumah bisa belajar di TPA terdekat.
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an pada peserta didik?
 Informan : Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur' dilaksanakan setiap hari minggu pagi dimulai dari jam 09:00-10:30 WIT, kegiatan ini dimuali dengan do'a setelah itu, saya memberikan sedikit motivasi dan nasehat sebelum memulai kegiatan membaca al-Qur'an dan juga di akhiri kegiatan membaca al-Qur'an dengan do'a.

- Peneliti : Bagaimana komunikasi ibu dengan guru dan orang tua peserta didik apakah terjalin baik?
- Informan : ini biasanya melalui wali kelas masing-masing peserta didik. jadi ketika ada sesuatu hal yang memang bermasalah dengan peserta didik tersebut, kami langsung membicarakan dengan wali kelas peserta didik tersebut, setelah itu wali kelas mereka langsung menyampaikan kepada orang tua dari peserta didik tersebut.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan peserta didik dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an bu?
- Informan : Kalau dikatakan sebagian besar peserta didik yang memang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar tanggapannya sangat senang, cuman ada beberapa yang tidak meminati itu karena belum lancar membaca al-Qur'an dan malas untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tetapi Alhamdulillah secara keseluruhan anak-anak senang dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an, dan juga karena kegiatan ini sudah diwajibkan dari sekolah untuk seluruh peserta didik.
- Peneliti : Apakah ada hukuman untuk peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an?
- Informan : selama ini tidak ada hukuman yang memberatkan peserta didik, tetapi hukumannya itu pada saat jam pelajaran kami menyuruh peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an untuk membaca agar bacaan mereka sama dengan teman-teman yang hadir pada hari minggu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an tersebut.

- Nama Informan : Syafyudin Wagola, S.Pdi
 Jabatan : Guru Mapel PAI
 Hari/tanggal : Selasa 23 April 2019
- Peneliti : Menurut bapak bagaiman upaya meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
- Informan : Cara menumbuhkan minat membaca al-Qur'an itu sebenarnya muncul dari diri peserta didik itu sendiri, tetapi harus di bantu dengan dorongan dari orang-orang terdekatnya contoh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakatnya apakah mereka memberikan dukungan atau tidak, tetapi karena kegiatan ini sudah diwajibkan dari sekolah mau tidak mau harus diikuti oleh peserta didik, jadi dengan kebiasaan mengikuti kegiatan ini pasti peserta didik lama kelaman akan meminati kegiatan ini dan akan menyadari bahwa betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini,
- Peneliti : Menurut pendapat bapak, apakah bisa meningkatkan minat membaca al-Qur'an dengan kegiatan ekstrakurikuler ini?
- Informan : Ya, Alhamdulillah, peningkatan minat belajar membaca al-Qur'an sanagt terlihat sekali, kehadiran peserta didik untuk mengikuti kegiatan sangat banyak, dan para peserta didik sangat tertib dan konsisten dalam kegiatan ini, itu sebagai sebuah indikataor bahwa mereka memiliki minat untuk belajar membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana minat belajar membaca al-Qur'an pada peserta didik?
- Informan : Minat itu kan sesuatu yang tidak bisa dilihat wujudnya hanya saja kita bisa melihat dengan mengamati tanda-tanda bahwa seorang anak itu mempunyai minat dari bagaiman keaktifan mengikuti kegiatan, ya Alhamdulillah lebih banyak yang meminati kegiatan ini di bandingkan dengan peserta didik yang tidak meminati, walaupun tidak meminati kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an tetapi kegiatan ini diwajibkan untuk seluruh peserta didik.
- Peneliti : Bagaimana cara menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
- Informan : Yang pertama yaitu bagaimana memiliki niat yang kuat, artinya memiliki kemauan yang keras dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan yang kedua memberikan kelompok untuk pesera didik hingga tidak membuat jenuh dalam pembelajaran dan memberikan bimbingan dan bantuan dengan penuh kasih, sayang dan semngat.
- Peneliti : Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik

- Informan : faktor yang mungkin saya ketahui yang pertama yaitu faktor yang datang dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan adpun juga faktor emosional peserta didik itu sendiri.
- Peneliti : Apakah ada peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an?
Informan : Oh iya masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an, guna kami membuat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an ini bertujuan untuk seluruh peserta didik mampu membaca al-Qur'an, karena disayangkan sekali anak-anak yang tidak bisa membaca al-Qur'an, karena sangat berpengaruh sekali terhadap nilai peserta didik tersebut.
- Peneliti : metode apa yang bapak gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an ini?
Informan : Metode musafahah, metode musafahah adalah metode yang dimana peserta didik di tuntut untuk membaca al-Qur'an dan gurunya mendengarkan, ketika bacaannya keliru gurunya akan membenarkan dan disuruh mengulang agar tidak terjadi kekeliruan lagi.
- Peneliti : Apa ada kendala yang dialami bapak dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an ini pak?
Informan : Iya kendala pasti selalu ada ya, kendala yang pertama tempat untuk kegiatan ini belum di tetapkan dari sekolah, kegiatan ini kami laksanakan di tribun sekolah, taman baca, ketika hujan kami laksanakan di emper-emper sekolah sangata di sayangkan sekali, dan kurangnya tenaga pengajar untuk kegiatan ini.

Nama Informan : Sukarmi, S.Pdi
Jabatan : Guru Mapel PAI

- Hari/tanggal : Selasa 23 April 2019
- Peneliti : Menurut ibu bagaimana upaya dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP negeri 14 Ambon?
- Informan : Upaya yang dilakukan oleh kami sebagai pengajar, yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik tentang keutamaan membaca al-Qur'an sebagai cara beribadah kepada Allah SWT dan akan mendapat pahala dan mendatangkan rahmat, dan juga upaya yang dilakukan oleh kami sebagai pengajar yaitu, dengan cara berdiskusi dengan seluruh anggota sekolah untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an sebagai kegiatan yang wajib, dengan cara ini dapat meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik.
- Peneliti : Menurut pendapat bapak, apakah bisa meningkatkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini?
- Informan : ya Alhamdulillah sangat bisa karena dengan kegiatan ini banyak peserta didik lebih lancar dan fasih dalam membaca, karena saya setiap jam pelajaran agama Islam saya selalu menyuruh peserta didik yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an untuk membaca ayat-ayat pendek ternyata, Alhamdulillah mereka sudah mulai ada peningkatan dalam membaca al-Qur'an, disitulah hasil daripada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
- Informan : Yang saya lihat minat atau kegairahan atau kecenderungan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an sangat luar biasa, karena hampir semua peserta didik di SMP negeri 14 Ambon mengikuti kegiatan ini, tetapi hanya ada beberapa saja yang tidak mengikuti kegiatan ini, adapun peserta didik yang tidak hadir pun meminta izin, karena kegiatan ekstrakurikuler ini juga diwajibkan untuk seluruh peserta didik.
- Peneliti : Bagaimana cara menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?
- Informan : Caranya dengan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya al-Qur'an semasa di dunia maupun diakhirat, dan juga kami membentuk kegiatan mengajinya dalam kelompok-kelompok guna sebagai motivasi kepada diri peserta didik itu sendiri maupun teman-teman disekitarnya juga.
- Peneliti : Apa saja faktor yang mempengaruhi minat membaca al-Qur'an pada peserta didik?

- Informan : Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca al-Qur'an pada peserta didik, yang pertama yaitu kemauan dari dalam diri peserta didik itu sendiri, apabila peserta didik itu sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an apapun yang terjadi peserta didik akan hadir untuk mengikuti kegiatan tersebut, yang kedua dorongan dari luar, adapun dorongan dari keluarga, teman dan orang-orang disekitar, itupun sangat berpengaruh sekali, apabila orang tua dari peserta didik sangat mendukung dengan kegiatan ini maka mereka dengan semangat untuk menyuruh anaknya untuk mengikuti kegiatan tersebut, dan juga dorongan dari teman, dorongan dari teman inilah yang sangat berpengaruh, ajakan teman untuk mengikuti kegiatan ini pasti diapun juga ikut.
- Peneliti : Apakah ada peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an?
Informan : Masih ada beberapa yang memang belum bisa membaca al-Qur'an, tetapi kami langsung memisahkan dia dari peserta didik yang lain karena anak tersebut masih butuh bimbingan khusus dari kami, adapun juga beberapa peserta didik yang saya suruh datang kerumah saya untuk belajar mengaji, mereka pun juga hadir, karena kemauan mereka yang sangat besar untuk bisa membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an
Informan : metode yang digunakan adalah metode musafahah
Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler kegiatan membaca al-Qur'an?
Informan : Proses pelaksanaan yaitu dilaksanakan pada hari minggu pada jam 09:00-10:30 WIT

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

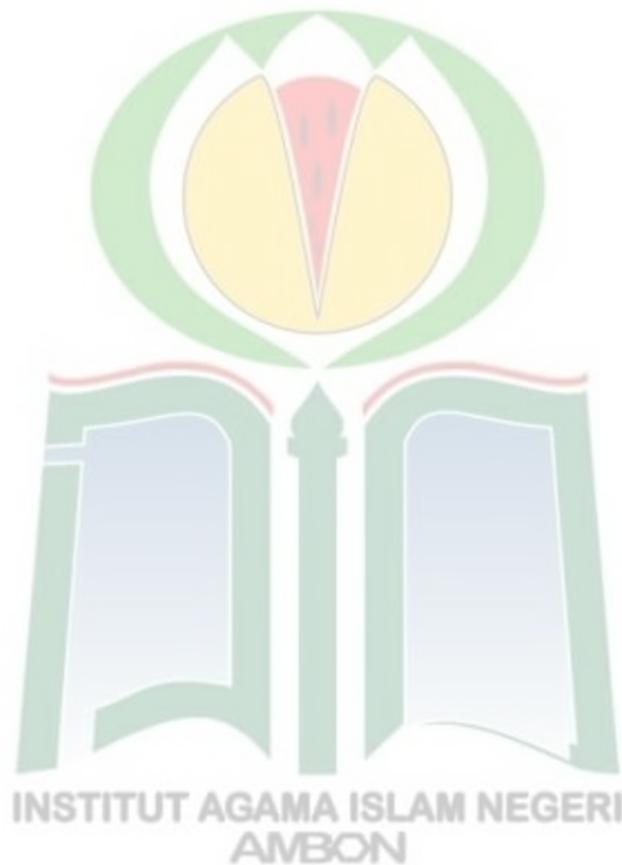
B. Peserta Didik

Nama : Alfian Ramli
Kelas :VII-2

Hari/tanggal : Rabu, 24 April 2019

- Peneliti : Bagaimana minat belajar adek terhadap membaca al-Qur'an?
- Informan : Minat saya terhadap membaca al-Qur'an itu sedang-sedang saja
- Peneliti : Apakah ade memiliki minat membaca al-Qur'an?
- Informan : Iya, karena membaca al-Qur'an itu sebagian dari pada kewajiban bagi setiap umat Islam.
- Peneliti : Apakah adik bisa membaca al-Qur'an?
- Informan : Saya bisa membaca al-Qur'an, insya Allah saya dalam membaca al-Qur'an lancar
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an di SMP Negeri 14 Ambon ini berjalan dengan lancar?
- Informan : Iya lancar, tetapi belakangan ini kita banyak libur bertepatan dengan kakak kelas melaksanakan ujian hingga kegiatan ekstrakurikulernya berjalan kurang baik.
- Peneliti : Apa yang kamu rasakan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an?
- Informan : Yang saya rasakan itu kegembiraan, karena berjumpa dengan teman-teman, dan juga karena membaca al-Qur'an itu bermanfaat untuk diri saya
- Peneliti : Adakah hasil yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an ?
- Informan : Banyak sekali hasil yang saya rasakan, yang pertama dalam membaca al-Qur'an semakin lancar dan fasih, cepat dalam menghafal dan masih banyak lagi.
- Peneliti : Apakah pembimbing kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an memberikan hukuman apabila ada peserta didik tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an?
- Informan : Iya ada hukuman bagi yang tidak datang untuk kegiatan membaca al-Qur'an, kami biasa di cubit dan di suruh mengaji hingga sampai bacaan dengan teman-teman yang hadir.
- Peneliti : Apakah ada dorongan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an
- Informan : Iya orang tua saya sangat mendukung sekali dengan kegiatan ini, karena kegiatan ini juga diwajibkan, dan orang tua saya juga senang anaknya bisa lancar dalam membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an?
- Informan : Iya pasti ada

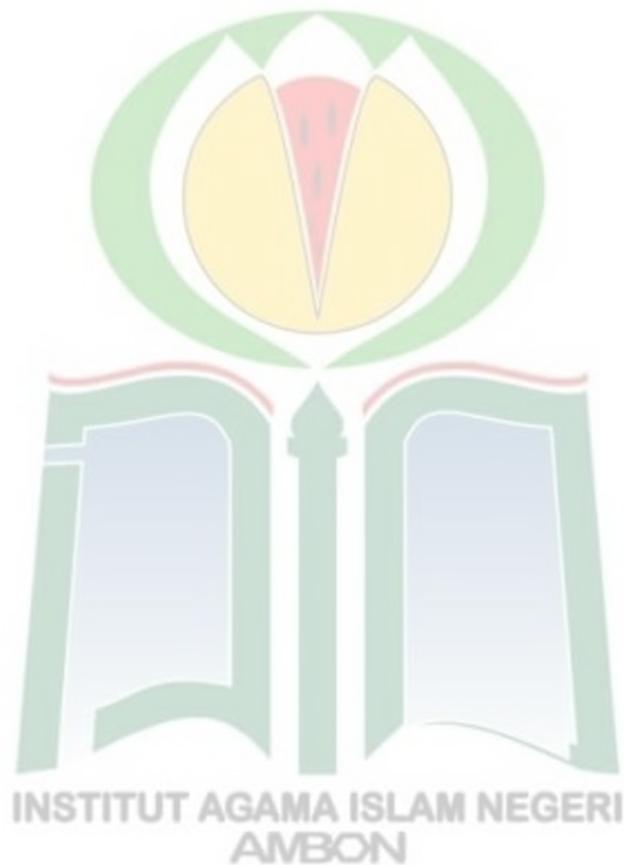
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an
- Informan : Faktor pendukungnya karena seluruh pengajar semangat untuk mengajarkan kami, faktor penghambatnya yaitu kami belum diberikan gedung yang aman dan yaman untuk mengaji.



Nama : Muhammad Zaky Rafli Mulud
Kelas : VII-2
Hari/tanggal : Rabu, 24 April 2019

- Peneliti : Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an di sekolah?
- Informan : Saya sering mengikuti kegiatan tersebut, karena kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an diwajibkan untuk seluruh peserta didik.
- Peneliti : Apakah kamu merasa senang dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an?
- Informan : Iya saya merasa senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an
- Peneliti : Apa yang mendorong kamu hingga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an?
- Informan : Yang mendorong saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kemauan saya dan orang tua saya, dorongan dari orang tua saya itu seperti memotivasi saya untuk terus membaca al-Qur'an
- Peneliti : Apakah kamu bisa membaca al-Qur'an?
- Informan : Iya, tetapi dalam membaca al-Qur'an masih belum baik dan benar, masih butuh bimbingan.
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an ini berjalan dengan baik?
- Informan : Iya, kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an ini berjalan dengan baik, akan tetapi beberapa bulan terakhir kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an ini macet, karena pengajar al-Qur'an sibuk dengan ujian Nasionalnya kakak kelas IX
- Peneliti : Apakah ada hukuman untuk peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an?
- Informan : Iya ada hukumannya
- Peneliti : Hukumannya dalam bentuk apa?
- Informan : Yang pertama, yang tidak hadir untuk kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an disuruh ke depan kelas, yang kedua di marahi di depan teman-teman, yang ketiga disuruh mwnngaji di hadapan teman-teman, dan yang ke empat selesai mengaji di cubit telinga lalu di suruh duduk di tempatduduk masing-masing.
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari libur tidak berpengaruh dengan waktu istirahat?
- Informan : kadang-kadang berpengaruh, ketika banyak tugas yang belum diselesaikan.
- Peneliti : Apa saran untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an

Informan : Saran saya untuk kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an ini agar dipisahkan antara yang putra dan putri, dan kalau bisa kegiatannya di pindahkan waktunya sesuai dengan jam pelajaran pendidikan agama Islam saja.



Nama : Rizkiya Ridwan

- Kelas : VII-3
- Hari/tanggal : Kamis 25 April 2019
- Informan : Apa yang mendorong ade untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an?
- Peneliti : yang mendorong saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an itu karena kemauan saya sendiri dan juga kegiatan ekstrakurikuler ini diwajibkan dari sekolah
- Peneliti : Apakah ade memiliki minat belajar membaca al-Qur'an?
- Informan : Iya, saya memiliki minat membaca al-Qur'an, supaya dapat menambah pengetahuan tentang agama, dan karena al-Qur'an itu sebagai pedoman hidup umat Islam dan banyak juga keutamaan dalm al-Qur'an
- Peneliti : Apakah ada lancar dalam membaca al-Qur'an?
- Informan : Ya Alhamdulillah saya bisa membaca tetapi belum terlalu lancar, maka dari itu saya sangat meminati kegiatan membaca al-Qur'an, agar saya dalam membaca al-Qur'an bisa lancar seperti teman-teman yang lain.
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an ini berjalan dengan baik?
- Informan : Dalam beberapa minggu terakhir ini kegiatan ekstrakurikulernya tidak berjalan dengan baik, karena bertepatan dengan mempersiapkan ujian untuk kakak kelas IX.
- Peneliti : Apakah ada hukuman untuk peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an?
- Informan : Iya, ada hukumannya untuk yang tidak hadir.
- Peneliti : Hukuman apa yang sering diberikan kepada peserta didik yang tidak hadir?
- Informan : Biasanya kami di cubit dari telinga, dan disuruh untuk membaca al-Qur'an untuk menyesuaikan halaman dengan teman-teman yang hadir.
- Peneliti : Apakah ada dorongan dari orang tua terhadap minat belajar membaca al-Qur'an dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an
- Informan : Orang tua saya sangat mendorong untuk kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an, karena orang tua saya tau saya belum lancar dalam membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Adakah hasil yang kamu dapat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an?

- Informan : Alhamdulillah yang saya dapat sangat banyak, diantaranya, kelancaran dalam membaca, mendapatkan ilmu tentang agama, dan mengetahui keutamaan dalam membaca al-Qur'an.
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an yang bertepatan dengan hari libur tidak membuat ade merasa terganggu?
- Informan : Kalau saya tidak terganggu, karena waktunya kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an tidak lama kira-kira satu jam setengah saja, jadi tidak berpengaruh.
- Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an?
- Informan : faktor pendukungnya kemauan saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Quran dan juga dorongan dari orang tua saya, dan pengajar kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an, tetapi ada penghambatnya, kami tidak diperhatikan, karena kami mengaji di luar ruangan.



- Nama : Riskita Nurlette
 Kelas : VII-3
 Hari/tanggal : Kamis, 25 April 2019
 Peneliti : Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan di SMP Negeri 14 Ambon?
 Informan : Basket, volly, sepak bola dang mengaji
 Peneliti : Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memba al-Qur'an?
 Informan : Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an, ekstrakurikuel membaca al-Qur'an itu diwajibkan unruk seluru peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon
 Peneliti : Apakah kamu senang dengan kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an ini?
 Informan : Iya, saya senang dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an
 Peneliti : Apa yang membuat kamu senang dengan kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an?
 Informan : Yang membuat saya senang karena, saya masih diberi kesempatan untuk belajar membaca al-Qur'an, dan juga saya bisa bertemu dengan teman-teman walaupun hari libur
 Peneliti : Apakah ada dorongan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an?
 Informan : Iya ada dorongan,
 Peneliti : Dorongan dari siapa saja hingga kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an?
 Informan : Yang pertama dorongan dari dalam diri saya sendiri, yang kedua dari keluarga dirumah, dan yang ketiga dari teman-teman
 Peneliti : Apakah kamu merasa ada perubahan dalam membaca al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an?
 Informan : Iya banyak sekali yang saya rasakan
 Peneliti : Apa saja perubahan yang kamu rasakan?
 Informan : Yang saya rasakan, kemudahan dalam membaca karena saya sudah semakin lancar dalam membaca, saya sudah mudah menghafal surah-surah pendek yang diberikan ibu guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Lampiran III HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Minggu 14 April 2019

Jam : 09:00 WIT - 10:30 WIT

Situasi : **Mengamati kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 14 Ambon**

No	Fokus pengamatan	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Ket.
1	Pengajar membimbing peserta didik untuk membaca al-Qur'an	✓		
2	Pengajar memberikan motivasi kepada peserta didik	✓		
3	Pengajar memberikan arahan untuk mengulangi bacaan yang keliru	✓		
4	Peserta didik mendengarkan arahan dari pengajar	✓		
5	Seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	✓		
6	Pengajar menegur peserta didik yang bercerita	✓		

Keterangan

Seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membaca al-Qur'an. Kegiatan membaca al-Qur'an ini selalu diawali dengan pemberian motivasi oleh pengajar al-Qur'an di SMP Negeri 14 Ambon. Ketika memulai kegiatan membaca al-Qur'an selalu dibimbing oleh pengajarmasing-masing, dan jika terjadi kekliruan dalam membaca, peserta didik selalu dibina dan di benarkan.

Observer,

Djuminti Rumakat

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Gambar 1. SMP Negeri 14 Ambon



Gambar 2. Wawancara dengan Pengajar



Gambar 3. Wawancara dengan Pengajar



Gambar4. Wawancara dengan Pengajar



Gambar 5. Observasi



Gambar6. Wawancara



Gambar7. Wawancara



Gambar8. Wawancara



Gambar 9. Wawancara